

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SAFETY DRIVING PADA PENGEMUDI BUS AKAP TRAYEK JAKARTA – YOGYAKARTA TAHUN 2020

Insyafia Amalia Khusnul¹, Cut Alia Keumala Muda², Veza Azteria³, Putri Handayani⁴

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

^{2, 3, 4}Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Correspondence author : insyafia.amalia@gmail.com

ABSTARCT

Safety driving is the basis for further driving training that pays more attention to safety for drivers and passengers. In the Global Status Report on Road Safety of the World Health Organization (WHO, 2018) it is stated that road traffic accidents cause the death of approximately 1.35 million people worldwide every year. In Indonesia, based on data from the Indonesian National Police (POLRI), there were 107,500 accidents and 1034 bus units involved in traffic accidents. The AKAP bus for the Jakarta - Yogyakarta route is one of the buses at Pulo Gebang Terminal with departures at night and has several route points that are prone to traffic accidents or blackspots. This study aims to analyze the factors associated with the safety driving behavior of AKAP bus drivers for the Jakarta-Yogyakarta route in 2020. The type of research used is quantitative with a cross sectional study design. The population of AKAP bus drivers for the Jakarta-Yogyakarta route at Pulo Gebang Terminal is 40 drivers and the sample used is 40 drivers with total sampling technique. The data were analyzed using the Chi Square test with the results showing that there is a relationship between safety driving knowledge (p-value 0.003), driving training (p-value 0.001) with safety driving behavior. And there is no relationship between driving experience (p-value 1,000) with safety driving behavior. Therefore, safety driving knowledge and driving training are needed to improve safety driving behavior.

Keyword : Behavioral safety driving, bus drivers, terminal

ABSTRAK

*Safety driving merupakan dasar pelatihan mengemudi lebih lanjut yang lebih memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Dalam Global Status Report on Road Safety World Health Organization (WHO, 2018) disebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan mengakibatkan kematian sekitar 1,35 juta orang di seluruh dunia setiap tahun. Di Indonesia, berdasarkan data Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), terdapat 107.500 kecelakaan dan sebanyak 1034 unit bus terlibat dalam kecelakaan lalu lintas. Bus AKAP trayek Jakarta – Yogyakarta merupakan salah satu bus di Terminal Pulo Gebang dengan keberangkatan pada malam hari dan memiliki beberapa titik jalur yang rawan kecelakaan lalu lintas atau *blackspot*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety driving* pengemudi bus AKAP trayek Jakarta-Yogyakarta tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Populasi pengemudi bus AKAP trayek Jakarta-Yogyakarta di Terminal Pulo Gebang sebanyak 40 pengemudi dan sampel yang digunakan sebanyak 40 pengemudi dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Data analisis menggunakan uji *Chi Square* dengan hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan *safety driving* (p-value 0,003), pelatihan mengemudi (p-value 0,001) dengan perilaku *safety driving*. Serta tidak ada hubungan antara pengalaman mengemudi (p-value 1,000) dengan perilaku *safety driving*. Maka dari itu dibutuhkan pengetahuan *safety driving* dan pelatihan mengemudi untuk meningkatkan perilaku *safety driving*.*

Kata kunci : Perilaku *safety driving*, pengemudi bus, terminal